

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN IKTERIK NEONATORUM DI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL,
YOGYAKARTA**

Kurniati¹, Ida Nursanti²

INTISARI

Latar Belakang : Ikterus neonatorum yaitu warna kuning yang dapat terlihat pada sklera, selaput lendir, kulit atau organ lain akibat penumpukan bilirubin. Berdasarkan data dari Riskedes 2007, penyebab kematian bayi baru lahir umur 0-6 hari di Indonesia adalah gangguan pernapasan, prematuritas, sepsis, hipotermi, kelainan darah/ikterus, dan lain-lain. Oleh karena itu upaya penurunan angka kematian bayi perlu diberikan perhatian yang besar pada upaya penyelamatan bayi baru lahir. Penelitian menunjukkan bahwa 50% kematian bayi terjadi pada periode neonatal, yaitu saat bulan pertama kehidupan, di mana periode neonatal merupakan periode yang paling kritis dalam fase pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kurang baiknya penanganan bayi baru lahir yang sehat akan menyebabkan kelainan-kelainan yang mengakibatkan cacat seumur hidup, bahkan kematian.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan ikterik neonatorum.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif, dengan metode *Purposive Sampling*, subjek penelitian semua ibu hamil TM III yang memeriksa dan kontrol di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 47 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil Penelitian : Berdasarkan umur ibu termasuk dalam kategori cukup sebanyak 29 responden (61,7%), pendidikan dikategorikan kurang sebanyak 20 responden (42,6%), pekerjaan dikategorikan kurang 25 responden (53,2%). Berdasarkan tingkat pengetahuan termasuk dalam kategori cukup 28 responden (59,6%), pengetahuan ibu tentang pencegahan ikterik neonatorum dikategorikan cukup sebanyak 24 responden (51,1%), pengetahuan ibu tentang penanganan ikterik neonatorum dikategorikan cukup sebanyak 26 responden (55,3%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan penanganan ikterik neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta

Kata Kunci : Pengetahuan pencegahan dan penanganan ikterik neonatorum.

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

KNOWLEDGE MATERNAL ABOUT PREVENTION AND TREATMENT
NEONATAL JAUNDICE IN HOSPITAL PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL, YOGYAKARTA

Kurniati¹, Ida Nursanti²

ABSTRACT

Background: Neonatal Jaundice is a yellow color that can be seen on the sclera, mucous membranes, skin or other organs due to accumulation of bilirubin. Risked based on data from 2007, the cause of death of newborns aged 0-6 days in Indonesia is respiratory distress, prematurity, sepsis, hypothermia, blood disorders / jaundice, and others. Therefore efforts to reduce infant mortality should be given considerable attention in efforts to save the newborn. Research shows that 50% of infant deaths occur in the neonatal period, when the first month of life, where the neonatal period is the most critical period in a phase of growth and development of infants. Deficiencies in the handling of a healthy newborn baby will cause the abnormalities that lead to lifelong disability, and even death.

Objective: To determine the level of knowledge of mothers about prevention and treatment of neonatal jaundice.

Methods: Using a descriptive method, with purposive sampling method, subjects were all pregnant mothers TM III that check and control in hospitals Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta. The total sample of 47 people, the data collection techniques used are questionnaires that have been tested for validity and reliability.

Results: Based on the mother's age are included in the category of pretty much 29 respondents (61.7%), lack of education categorized by 20 respondents (42.6%), approximately 25 jobs categorized respondents (53.2%). Based on the level of knowledge included in the category of just 30 respondents (63.8%), mother's knowledge about the prevention of neonatal jaundice considered sufficient by 27 respondents (57.4%), mothers' knowledge about treatment of neonatal jaundice considered sufficient by 26 respondents (55.3%).

Conclusion: The level knowledge mother about prevention and treatment of neonatal jaundice in the hospital Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta

Keywords: Knowledge of prevention and treatment of neonatal jaundice.

¹ Midwifery Diploma Student STIKES A. Yani

² STIKES lecture Achmad Yani Yogyakarta